

Jelang Ramadan, Pedagang Nasi di Tangsel Sebut Harga Beras Masih Mahal

written by Kabar 6 | 9 Maret 2024



Kabar6-Menjelang bulan suci Ramadan harga sejumlah komoditas bahan pangan di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) merambat naik. Terutama harga beras jenis medium yang sudah mahal sejak awal tahun ini.

“Beras sekarung ukuran 50 kilo sekarang udah Rp 760 ribu,” kata Diki, pedagang nasi gudeg di Jalan Otista, Kecamatan Ciputat kepada kabar6.com, Sabtu (9/3/2024).

Sebelumnya, menurut pria asal Wonosari itu harga beras medium ukuran 50 kilogram dibanderol Rp 600 ribu. Harga eceran dijual Rp 14 ribu per kilogram.

Diki bilang, akibat kenaikan harga beras pihaknya harus melakukan penyesuaian. Harga paket nasi gudeg, sayur dan telur sebelumnya Rp 15 ribu.

****Baca Juga:** [Letkol Inf Herbert Rony Parulin Sinaga Jabat Dandim 0603/Lebak](#)

Kini ia terpaksa menaikkan jadi Rp 17 ribu. “Sekarang beras yang 14 ribu mawur,” terangnya. Harga nangka dan telur pun ikut-ikutan naik.

“Nangka yang tadinya sekilo cuma Rp 8 ribu sekarang Rp 11-12 ribu,” ujarnya. Harga beras yang masih mahal juga diutarakan Susi, pemilik rumah makan Putri Minang di Pamulang 2.

Ia menerangkan baru saja bayar kiriman beras 20 karung senilai Rp 15,5 juta. Padahal normalnya hanya membayar Rp 14 juta.

“Bulan kemarin malahan Rp 16 juta,” terangnya. Susi pastikan penurunan harga beras tidak terlalu signifikan.

Meski beras mahal ibu beranak satu itu tidak menaikkan harga paket makanan siap saji. “Liat aja deh nanti abis lebaran,” singkat Susi.(yud)

Harga Beras di Kabupaten Serang Turun, Pedagang Harap Tetap Stabil Hingga Lebaran

written by Kabar 6 | 9 Maret 2024



Kabar6- Harga [beras](#) di Kabupaten Serang, Banten, mengalami penurunan sejak Selasa (5/3/2024). Penurunan ini terjadi di berbagai pasar tradisional, seperti Pasar Ciruas, Cikande, Binuang, Petir, Tirtayasa, Carenang, dan agen beras di wilayah tersebut.

Berdasarkan pantauan, harga beras medium turun dari Rp15.000 per kilogram menjadi Rp13.800 per kilogram. Sementara itu, harga beras premium turun dari Rp16.500 per kilogram menjadi Rp16.000 per kilogram.

Penurunan harga beras ini merupakan salah satu indikator kondisi perekonomian di Kabupaten Serang yang mulai membaik. Harga beras merupakan salah satu komoditas pangan yang sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat.

****Baca Juga: [Produksi Beras Maret 2024 Diperkirakan 3,54 Juta Ton, Tersebar di 10 Provinsi](#)**

Diketahui, Pemerintah telah menetapkan HET untuk beras medium dan premium. HET beras premium yaitu Rp13.900-Rp14.800 per kilogram, sedangkan HET beras medium sebesar Rp10.900-Rp11.800 per kilogram.

Penurunan harga beras ini disambut baik oleh para pedagang dan pembeli. Salah satu pedagang beras di Pasar Ciruas, Rijal, mengatakan bahwa penurunan harga ini sudah terjadi sejak beberapa hari lalu.

“Harga beras mulai turun sejak tanggal 5 Maret 2024. Alhamdulillah, pembeli jadi lebih banyak,” kata Rijal.

Rijal berharap harga beras bisa terus stabil hingga bulan Ramadhan dan [Lebaran 2024](#) nanti.

Kepala Bapanas Prediksi Harga Beras Turun pada Maret

written by Kabar 6 | 9 Maret 2024



Kabar6-Kepala Badan Pangan Nasional ([Bapanas](#)) National Food Agency Arief Prasetyo Adi mengutarakan harga beras yang bergejolak belakangan ini lantaran produksi tengah mengalami depresiasi.

Disparitas antara produksi dan konsumsi beras nasional terus mengalami defisit dalam 8 bulan terakhir.

“Kenapa harga beras saat ini tinggi? Harga beras itu ikut apa harga gabah, misalnya rata-rata Rp 8.000-8.500 memang harga berasnya akan Rp 16.000. Kenapa demikian? Memang ini terjadi

di seluruh dunia ya, tidak hanya di Indonesia. Tapi percayalah bahwa pemerintah itu akan menyeimbangkan antara harga di hulu dengan harga di hilir,” kata Arief

“Lalu dalam 8 bulan terakhir, jumlah produksi versus konsumsi beras kita mengalami defisit. Meskipun total tahun 2023 kita masih surplus 340 ribu ton, tapi kemudian di Januari dan Februari 2024 ini, produksi versus konsumsi kita minus 2,8 juta ton,” ungkap Arief.

Terkait indeks harga beras dunia, FAO (The Food and Agriculture Organization) dalam laporan terbarunya menyebutkan pada Januari tahun ini mencapai 142,8 poin. Indeks ini mengalami kenaikan 13 persen dibandingkan nilai tahun sebelumnya dan merupakan angka tertinggi selama 4 tahun terakhir. Untuk diketahui, indeks harga beras dunia tertinggi selama 2023 tercatat di Oktober 2023 dengan poin 142,4 poin.

“Hari ini dapat kita pahami beras itu sifatnya volatile (bergejolak), sehingga perintah Bapak Presiden terkait importasi beras sejak tahun lalu, itu sudah tepat dan benar. Bayangkan dalam kondisi hari ini, tapi negara tidak punya stok CPP (Cadangan Pangan Pemerintah), sementara pemerintah harus melakukan intervensi dalam mengatasi fluktuasi beras di masyarakat,” terangnya.

“Dengan ini, polemik importasi sebenarnya terbantahkan hari ini karena pemerintah itu melakukan importasi untuk penguatan CPP dan itu stok yang kita pakai hari ini untuk melakukan stabilisasi. Intervensi berupa membanjiri beras Bulog ke pasar-pasar wajib dilakukan,” tandasnya.

**Baca Juga: [Komitmen Binus University pada IIETE 2024: Mulai Lebih Awal 2,5 Tahun Kuliah, Langsung Gapai Karier](#)

Menyadur data Kerangka Sampel Area (KSA) Badan Pusat Statistik (BPS) amatan Desember 2023, prognosis luas panen untuk padi di Januari 2024 seluas 315 ribu hektar dan Februari 2024 naik ke 478 ribu hektar. Pada Maret 2024 luas panen padi semakin

bertambah menjadi 1,15 juta hektar.

Dari itu, besaran produksi beras diproyeksi selama 3 bulan pertama 2024 ini dapat berada di angka 5,81 juta ton. Sementara kebutuhan konsumsi beras se-Indonesia selama 3 bulan adalah 7,62 juta ton beras. Dalam 3 bulan awal tahun ini, ada selisih antara produksi dan kebutuhan beras sejumlah 1,81 juta ton.

“Kita punya early warning system. Pada saat BPS telah menyusun KSA, terutama tanaman pangan, kita dapat mengetahui kondisi produksi tanaman pangan ke depan jauh-jauh hari. Dengan itu, berbagai langkah penguatan stok CPP telah kita pastikan bersama BUMN bidang pangan,” ujar Arief Prasetyo Adi.

“Terkait itu, kami close coordination dengan Bapak Menteri Pertanian yang hari ini bersama jajarannya bekerja keras untuk melakukan tanam. Jadi panennya bisa 2,5 juta ton per bulan dan ini confirm memang harus dikerjakan. Kemarin sempat tertunda tanam karena ada climate change [El Nino](#) di akhir tahun,” kata Arief.

“Jadi sebenarnya beras itu ada dan kami jamin cukup. Masyarakat tidak perlu panic buying karena memang pemerintah sudah mempersiapkan jauh jauh hari, sehingga tidak perlu khawatir stok akan sangat cukup. Kemudian di Maret memang diproyeksikan akan panen 3,5 juta ton. Ini juga akan membantu penurunan harga beras, dengan tentunya nilai tukar petani tidak boleh turun signifikan,” jelas dia.(red)

Harga Beras Medium di

Tangerang Mahal, Pedagang: Kadang Jelek Warnanya Kuning

written by Kabar 6 | 9 Maret 2024



Kabar6-Persediaan beras di gudang [Bulog](#) Tangerang diklaim masih aman hingga Lebaran besok. Beras yang tersedia jenis medium impor asal Pakistan, Thailand dan Vietnam.

“Stok beras di Tangerang ada 17 ribu ton cukup untuk lima bulan kedepan,” klaim Kepala Bulog Sub Divisi Regional Tangerang , Omar Syarif, Minggu (25/2/2024).

Sejak awal 2024 ini harga beras melonjak tajam. Kenaikan beras dikeluhkan masyarakat maupun pedagang di Pasar Cikupa, Kabupaten Tangerang harga jenis premium telah dibanderol Rp 18 ribu per kilogram.

**Baca Juga: [“Komunitas Rakyat Memberi” Bagikan Beras Gratis](#)

[ke Santri di Panongan](#)

“Sebelumnya antar Rp 15-16 ribu per kilogram,” ujar Ratna Wijaya, salah satu pedagang beras.

Selain harga beras premium, menurutnya, harga beras dengan kualitas medium juga mengalami kenaikan. Di mana harga medium yang sebelumnya Rp 12 ribu per kilogram, kini naik menjadi Rp15 ribu.

“Kalau untuk kualitas paling rendah sekarang Rp14 ribu sekilo. Sebelumnya cuma Rp10 ribu sekilo. Itu juga susah sekarang carinya, kadang-kadang dapat cuma Lebaran nya jelek, pada kuning gitu warnanya,” paparnya.(yud)a

DPD RI Duga Harga Beras Melonjak Akibat Bansos yang Ugal-ugalan

written by Editor2 - | 9 Maret 2024



Kabar6-[Harga beras](#) secara nasional merambat naik pasca-Pemilu 2024, tembus di angka 18 ribu rupiah. Di antaranya karena pasokan yang berkurang dan permintaan yang tinggi. Di sisi lain, anggota DPD RI Hilmy Muhammad menyatakan bahwa pemicu lain dari tingginya [harga beras](#) boleh jadi karena pemerintah ugal-ugalan dalam mendistribusikan bantuan sosial (bansos) yang tidak sesuai jadwal dan peruntukannya, bahkan cenderung mengabaikan prosedur.

Menurut pria yang akrab disapa Gus Hilmy tersebut, krisis beras sudah terjadi sejak tahun lalu akibat iklim dan masalah pertanian. Meski demikian, menurutnya pemerintah sudah melakukan mitigasi. Sayangnya, mitigasi itu dirusak atas nama bansos ketika masa kampanye pada Pemilu 2024.

“Untuk ketahanan pangan kita memang perlu banyak evaluasi, apalagi jika ngomong food estate. Tapi kalau kita lihat, krisis ini sudah sejak tahun lalu dan pemerintah sudah melakukan mitigasi. Tapi sayangnya, pemerintah ugal-ugalan dalam membagikan bansos. Akibatnya, stok di gudang Bulog menipis sebelum waktunya. Ini pemerintah menyalahi manajemen

sederhana antara pasokan dan permintaan,” ujar Gus Hilmy, Anggota Komite I DPD RI asal Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kamis (22/2/2024).

Jika sesuai jadwal, menurut Gus Hilmy, distribusi bansos beras regular seharusnya dilakukan setiap bulan atau maksimal tiga bulan. Jadi menurutnya, faktornya tidak semata-mata dari iklim atau pertanian.

“Ada faktor lain, ya. Ada kepentingan lain. Padahal pas kampanye kemarin, beras sebagai bagian dari bantuan sosial (bansos) terkesan murah dan mudah didapat, karena dibagi-bagikan kepada semua elemen masyarakat. Aneh juga kalau beras mahal dan langka sesudah Pemilu,” kata Gus Hilmy.

****Baca Juga: [Buka Kotak Suara, PPS Jelupang dan PPK Serpong Utara Dapat Sanksi](#)**

Kekhawatiran lain yang dirasakan Gus Hilmy adalah tingginya [harga beras](#) akan memicu harga-harga lainnya akan melonjak. Hal ini akan semakin membebani masyarakat.

“Tidak menutup kemungkinan, imbas dari tingginya harga beras ini akan merambat ke bahan-bahan yang lain, seperti cabai, bawang, daging, dan lain sebagainya. Akibatnya tentu semakin memberatkan daya beli masyarakat,” ungkap Gus Hilmy.

Dari stok beras yang terkuras, Gus Hilmy meminta pemerintah untuk segera melakukan skema mitigasi karena ke depan permintaan akan semakin banyak untuk menghadapi Ramadhan dan lebaran.

“Dari data yang kami peroleh, cadangan Bulog terkuras sebanyak 1,32 juta ton. Ini harus segera diatasi. Jangan sampai nantinya masyarakat dibuat sibuk dengan harga-harga bahan makanan pokok, sehingga mereka terganggu dalam menyambut Ramadhan dan lebaran yang seharusnya diisi dengan memperbanyak ibadah,” pungkasnya. (Red)

Sejak Awal Tahun Harga Beras di Tangsel Naik Rp 3 Ribu Per Kilogram

written by Kabar 6 | 9 Maret 2024



Kabar6-Kenaikan harga beras di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) sudah terjadi sejak awal tahun ini. Kondisi itu dikeluhkan para [pedagang](#) lantaran kenaikan harga cukup signifikan.

Faizin, pedagang beras di Jalan Raya Pondok Jagung Timur, Kecamatan Serpong Utara mengatakan, harga beras premium sebelumnya dikisaran Rp 10-13 ribu per kilogram. Ia khawatir jelang Ramadan harga beras semakin mahal.

“Sekarang udah 17 ribu rupiah per kilogram,” ungkapnya, Selasa (20/2/2024).

Menurutnya, kenaikan harga beras berdampak terhadap pendapatannya. Konsumen sekarang mengurangi kuantitas belanja beras dari biasanya.

“Yang biasa beli beras 5 sampai 7 liter ini bisa beli hanya 3 liter doang,” terang Faizin.

****Baca Juga: [Redam Kenaikan Harga, Mendag Percepat Penyaluran Beras SPHP ke Pasar](#)**

Di lokasi yang sama, Eli, 43 tahun, warga konsumen mengatakan kenaikan harga beras sangat berpengaruh bagi masyarakat yang perekonomiannya berada di kalangan bawah. Ia berharap harga beras saat ini bisa segera cepat turun.

“Kalau tinggi gini kita beli beras juga ngirit, apalagi buat masyarakat yang perekonomiannya lagi kurang baik. Ini tinggi banget naiknya harga. Semoga cepat turun aja, jangan malah sampai naik terus sih harga beras, apalagi ini mau puasa juga kan,” ujarnya.

Terpisah, pelaksana tugas Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangsel, Heru Agus Santoso menerangkan, pemerintah telah menyalurkan bantuan pangan beras cadangan kepada 12 ribu kepala keluarga. Upaya koordinasi dengan [BULOG](#) pun telah dilakukan.

“Insya Allah nanti kita sudah koordinasi dengan bulog beras-beras dari Bulog dengan harga 10.900 HET-nya bisa segera didistribusikan ke toko-toko yang ada,” terangnya.(yud)

Beras Rp15.000 Per Kg, DPRD

Desak Pemprov Banten Gelar Operasi Pasar Murah

written by Editor2 - | 9 Maret 2024



Kabar6-Mahalnya harga beras dalam beberapa minggu terakhir, membuat DPRD Banten mendesak pemerintah segera melakukan operasi pasar. Jika tidak cepat dilakukan, bisa berdampak pada kehidupan masyarakat luas dan harga beras yang tak terkendali.

Bahkan di Kota Serang maupun Kota Cilegon, harga beras kini sudah mencapai Rp 15 ribu ke kilogramnya.

“Pemerintah Provinsi Banten perlu segera operasi pasar. Jangan sampai kenaikan harga tersebut tidak terkendali nantinya,” ujar Nawa Said Dimiyati, Wakil Ketua DPRD Banten, Selasa (19/09/2023).

Pria yang akrab disapa Cak Nawa itu mengklaim banyak masyarakat yang berkeluh kesah kepadanya, mengenai harga beras yang semakin menggila. Keluhan itu disampaikan warga dengan

datang ke rumah pribadinya, rumah aspirasi Cak Nawa, ke sekretariat Demokrat Kabupaten Tangerang, di jalanan, hingga datang ke kantornya di DPRD Banten.

Cak Nawa ingin pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, bisa segera menyelesaikan persoalan harga beras yang kian melambung tinggi. Dia khawatir, jika semakin tinggi harga beras, warga tidak lagi mampu membeli bahan pangan pokok tersebut.

****Baca Juga: [Penyebab Harga Beras Tembus Rp 15 Ribu di Hampir Seluruh Daerah di Banten](#)**

“Beberapa kali di minggu ini saya bertemu masyarakat, baik yang datang langsung ke rumah atau saat saya diundang ke lingkungan, banyak sekali yang menyampaikan terkait kenaikan harga beras,” jelasnya.

Pria asal Pacitan yang kini maju sebagai Bacaleg DPR RI itu mengaku kerap mendapat keluhan masyarakat, terkait mahalnya harga beras di pasaran. Jika tidak segera dilakukan operasi pasar, tidak menutup kemungkinan harga pangan pokok masyarakat Indonesia itu terus melambung dan tidak terkendali.

“Harus segera ada Langkah-langkah yang kongkret dari pemerintah daerah atas kenaikan harga beras yang saat ini menjadi keluhan masyarakat,” terangnya.(Dhi)

Kelompok Tani di Gunung Kaler Panen 352 Ton Beras

written by Editor2 - | 9 Maret 2024



Kabar6-Sebanyak 352 ton beras dihasilkan oleh kelompok tani Kumpul Barokah di Desa/Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Hal tersebut dilakukan guna menekan harga beras dan meningkatkan pendapatan petani padi Nusantara 1 Juta Hektar.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Asep Jatnika mengatakan, potensi panen padi di Kabupaten Tangerang pada bulan Maret 2023 seluas 10.897 hektar. Namun, luas Panen Padi Nusantara di kelompok tani Barokah Tani seluas 41 hektar.

“Pada pelaksanaan panen kelompok barokah menghasilkan 8,6 ton gabah kering panen dengan perkiraan menjadi beras sebesar 352,6 Ton yang di hasilkan dari 41 hektar,” katanya kepada kabar6.com, Kamis, (9/3/2023).

Ia berharap, dari kegiatan panen Padi Nusantara ini produksi padi melimpah. Sehingga dapat mempengaruhi kepada kestabilan harga beras.

“Semoga dengan adanya kegiatan ini bisa dapat menahan laju

inflasi harga beras dan dapat meningkatkan pendapatan petani di Kabupaten Tangerang,” harapnya. (Rez)